

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa siswa SMP N 7 Metro yang mengalami Brokenhome masih memiliki motivasi dalam belajar yang baik Pola asuh anak dalam keluarga juga akan mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Motivasi dan hasil belajar juga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Salah satu hal yang perlu membangkitkan semangat belajar adalah dengan adanya dorongan motivasi. Tetapi hal ini ternyata tidak semua anak Brokenhome kehilangan motivasi belajarnya. Peran keluarga sangat penting bagi anak Brokenhome. Dan semua kembali lagi kepada pilihan siswa tersebut yang mengalami Brokenhome.

Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Emda Amna Emda (2017; 182) “bahwa Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata- mata dari diri siswa sendiri tetapi orangtua dan guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya”.

Dapat disimpulkan Dari pendapat ahli yang di uraikan di atas bahwa Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Dari pembahasan dan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa orangtua mempunyai peran penting terhadap aktivitas belajar siswa agar memiliki presatasi yang tinggi, meskipun sudah tidak tinggal bersama anak mempunyai kewajiban mendorong dan memotivasi anak agar semangat dalam belajar disekolah.

B. Saran

1. Siswa

Siswa diharapkan memiliki aktivitas belajar yang baik, aktivitas belajar harus berasal dari dalam diri, sebab ketika melakukan sesuatu jika tidak dari dirisendiri maka tidak akan terselesaikan.

2. Pihak Orang Tua

Pihak orang tua seharusnya menyadari apa akibat yang akan terjadi pada siswa, karena orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa akan berkembang dengan baik jika mendapatkan pantauan dan bimbingan dari orang tua sendiri.

3. Peneliti Lain

- a. Peneliti hendaknya melakukan wawancara secara mendalam.
- b. Peneliti sebaiknya belajar berkomunikasi dengan baik, sehingga mampu menghadapi responden ketika melakukan wawancara dan tidak canggung ketika bertemu dengan responden dan hendaknya menjaga sikap, tutur kata dan perilaku ketika melakukan proses wawancara.